

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan infeksi yang sering terjadi. Infeksi ini lebih sering terjadi pada wanita dewasa dibandingkan pada laki-laki.^{1, 2} ISK dapat simptomatis ataupun asimtomatis.¹

Seorang wanita mengalami perubahan fisiologis dan struktur kandung kemih selama periode kehamilan. Hal itu memiliki kontribusi pada kerentanan ibu hamil untuk mengalami ISK.³⁻⁵ Selain itu, bagi mereka yang menggunakan alat untuk mempermudah kelahiran bayi, pemasangan kateter ataupun melakukan prosedur kelahiran dengan pembedahan dapat meningkatkan risiko terjadi ISK postpartum.^{6,7}

Di beberapa negara maju dilaporkan bahwa sekitar 20% wanita pernah berobat untuk ISK.^{8,9} Wanita dapat terkena infeksi secara spontan dari hubungan seksual dan pemasangan instrumen organ genital. Pemasangan instrumen organ genital yang paling umum adalah kateter urin digunakan pada kasus bedah obstetri. Peningkatan morbiditas akibat ISK pada wanita juga terjadi pada 95% ibu postpartum.^{10, 11} Identifikasi faktor risiko ISK secara dini berguna untuk mendeteksi dan mengobati infeksi, menurunkan potensi morbiditas ibu postpartum, memendekkan lama waktu tinggal di rumah sakit, dan mengurangi biaya medis yang harus dikeluarkan oleh pasien terkait dengan perawatan postpartum.^{8, 12, 13}

Mode persalinan ada dua macam, yaitu normal (pervaginam) dan *caesar* (perabdominal). Tidak semua mode persalinan menggunakan instrument kateter untuk mengosongkan kandung kemih pasca persalinan. Pada persalinan normal, ibu postpartum dapat langsung buang air kecil tanpa harus dipasang instrumen kateter, dan pada ibu yang melakukan persalinan dengan bedah *caesar*, setelah melahirkan akan dipasang kateter urin selama beberapa hari.¹⁴ Pemasangan instrumen kateter itulah yang memungkinkan persentase ISK pada ibu postpartum meningkat.^{11, 15}

Tujuan penelitian kami adalah untuk mengetahui pengaruh mode persalinan terhadap kejadian ISK postpartum, karena di Indonesia belum didapatkan gambaran yang jelas, begitu pula di rumah sakit umum pemerintah Dr. Kariadi Semarang tempat dilakukannya penelitian ini.

1.2 Perumusan Masalah

Adakah pengaruh mode persalinan *caesar* terhadap kejadian infeksi saluran kemih postpartum?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui pengaruh mode persalinan *caesar* terhadap kejadian infeksi saluran kemih postpartum

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Mengetahui kejadian ISK postpartum dengan pengambilan sampel urin pancar tengah pasca partus normal dan *sectio caesaria*.
- b. Mengetahui perbedaan antara kejadian ISK postpartum pada partus normal dan partus dengan *sectio caesaria*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat menambah pengetahuan tentang kejadian ISK.

1. Manfaat di bidang pendidikan

Mengetahui diagnosis ISK asimtomatik secara mikrobiologi.

2. Manfaat di bidang penelitian

Memberikan data dasar angka kejadian ISK postpartum di RSUP Dr. Kariadi Semarang di bagian obstetri dan ginekologi

3. Manfaat di bidang pelayanan

Meningkatkan kewaspadaan dan pengendalian infeksi di RSUP Dr. Kariadi Semarang, terutama berhubungan dengan postpartum.

1.5 Keaslian Penelitian

Dengan memasukkan kata kunci mode persalinan, operasi bedah *caesar*, persalinan normal, infeksi traktus urinarius kedalam katalog E-prints, Pubmed dan google, kami menemukan beberapa penelitian yang membahas tentang topik penelitian kami (Tabel 1).

Tabel 1. Penelitian-penelitian tentang mode persalinan, operasi bedah *caesar*, persalinan normal, infeksi traktus urinarius.

Peneliti/tahun	Jumlah sampel	Metode	Hasil
Amin Nurokhim/2001 ¹⁶	35 sampel operasi ginekologi dan 62 sampel operasi obstetri	Penelitian ini merupakan penelitian potong lintang pada oprasi obstetri dan ginekologi yang dilakukan pemasangan kateter menetap dan penampungan urin tertutup.	Angka kejadian bakteria pasca kateter operasi sebesar 40,3% dan pada operasi ginekologi sebesar 34,3%. Angka kejadian bakteria semakin meningkat dengan lamanya pemasangan kateter menetap.
Ann Montgomery, Sourou Goufodji, Lydie Kanhonou, et all/2011 ¹⁰	476 wanita sebelum dan sesudah melahirkan di rumah sakit	Menggambarkan validitas dan reabilitas dengan menggunakan questioner yang menggambarkan tingkat morbiditas ibu postpastum. Questioner diisi saat sebelum melahirkan dan enam bulan pasca melahirkan.	65% ibu postpartum mengalami anemia, 98% mengalami inkontinensia urin, 95% mengalami infeksi traktus urinarius, 91% mengalami prolapsus, dan 87% mengalami hemoroid.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Penelitian ini adalah penelitian observasional yang melihat apakah ada pengaruh mode persalinan terhadap kejadian infeksi saluran kemih postpartum dengan metode *cross sectional*.
- b. Penelitian ini menggunakan metode kultur urin untuk identifikasi jumlah dan jenis kuman penyebab ISK.
- c. Sampel penelitian ini adalah pasien ibu postpartum yang telah melahirkan di RSUP Dr. Kariadi Semarang